

HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA TERHADAP PENGGUNAAN JAMBA SEHAT PADA MASYARAKAT DI SEI KAPORO DESA BATANG KUMU KECAMATAN TAMBUSAI

MISNANI¹, EKA YULI HANDAYANI², ROMYWAHYUNY³

(¹) Program Studi D III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian, Jl. Tuanku Tambusai, Kumu Rambah Hilir.

Email : misnani@gmail.com

(²) Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian Jl. Tuanku Tambusai, Kumu Rambah Hilir.

Email : ekayulihandayani@upp.ac.id

(³) Program Studi DIII Kebidanan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian, Jl. Tuanku Tambusai, Kumu Rambah Hilir.

Email : romywahyuny@upp.ac.id

ABSTRAK

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan usaha dalam menerapkan sanitasi lingkungan yang dapat membantu dalam menjaga kesehatan masyarakat. Perilaku masyarakat yang tidak sehat dapat dilihat dari lingkungan yang kotor, tempat mandi dan wc yang kotor, dan sanitasi yang buruk. Perilaku yang buruk ini dapat menyebabkan terjadinya penyakit scabies, kudis, DBD, diare dan ISPA. Jamban merupakan fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit. Penggunaan jamban tidak hanya nyaman namun dapat melindungi dan meningkatkan kesehatan keluarga dan masyarakat. Bertambahnya jumlah penduduk yang tidak sebanding dengan area pemukiman yang ada, masalah mengenai pembuangan kotoran manusia menjadi semakin meningkat, dilihat dari segi kesehatan masyarakat. Kebutuhan jamban yang sehat bagi penduduk harus secepatnya diatasi. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui distribusi frekuensi hubungan pendidikan dan pendapatan rumah tangga terhadap penggunaan jamban sehat pada masyarakat di Sei Kaporo Desa Batang Kumu Kecamatan Tambusai. Metode penelitian *kuantitatif Analitik* dengan desain *Cross sectional*. dengan jumlah sampel seluruh kepala keluarga berjumlah 86 orang. Tehnik pengambilan sampel secara *sampling jenuh*. Alat pengumpulan data yaitu menggunakan kuisioner. Uji analisa data dilakukan univariat dan bivariat (uji *Chi-square*). Hasil penelitian dari uji statistik diperoleh nilai $p=0,010$ artinya ada hubungan pendidikan dengan penggunaan jamban sehat dan untuk pendapatan rumah tangga diperoleh p value 0,000 artinya ada hubungan pendapatan rumah tangga dengan penggunaan jamban sehat pada masyarakat di Sei Kaporo Desa Batang Kumu Kecamatan Tambusai. Saran Bagi Prodi DIII Kebidanan Penelitian ini dapat menambah referensi mengenai hubungan pendidikan dan pendapatan rumah tangga dengan penggunaan jamban sehat.

Kata kunci: Pendidikan, Pendapatan Rumah Tangga dan Penggunaan Jamban



ABSTRACT

Clean and healthy living behavior is an effort to implement environmental sanitation that can help maintain public health. Unhealthy community behavior can be seen from the dirty environment, dirty bathing and toilet areas, and poor sanitation. This bad behavior can cause scabies, scabies, DHF, diarrhea and ISPA. Latrines are effective faecal disposal facilities to break the chain of disease transmission. The use of latrines is not only convenient but can protect and improve the health of families and communities. The increasing number of residents which is not proportional to the existing residential area, the problem regarding the disposal of human waste is increasing, from a public health perspective. The need for healthy latrines for the population must be addressed as soon as possible. The purpose of this study was to determine the frequency distribution of the relationship between education and household income on the use of healthy latrines in the community in Sei Kaporo, Batang Kumu Village, Tambusai District. Analytic quantitative research method with cross sectional design. with a total sample of 86 household heads. The sampling technique is saturated sampling. The data collection tool is using a questionnaire. Data analysis test was carried out by univariate and bivariate (Chi-square test). The results of the statistical test obtained a value of $p = 0.010$, meaning that there was a relationship between education and the use of healthy latrines and for household income, a p value of 0.000 was obtained, meaning that there was a relationship between household income and the use of healthy latrines in the community in Sei Kaporo, Batang Kumu Village, Tambusai District. Suggestions for Midwifery Etc. Study Programs This research can add references regarding the relationship between education and household income with the use of healthy latrines.

Keywords: Education, Household Income and Use of Latrine

PENDAHULUAN

Kesehatan lingkungan pada umumnya disebut sanitasi, adalah salah satu tindakan yang dilakukan untuk memelihara kesehatan maupun pencegahan penyakit pada lingkungan, social, ekonomi, budaya dan sebagainya. Sanitasi lingkungan merupakan kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum, selain itu sanitasi merupakan upaya mewujudkan lingkungan yang bersih (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020) . Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan usaha dalam menerapkan sanitasi lingkungan yang dapat membantu dalam menjaga kesehatan masyarakat. Perilaku masyarakat yang tidak sehat dapat dilihat dari lingkungan yang kotor, tempat mandi dan wc yang kotor, dan sanitasi yang buruk. Perilaku yang buruk ini dapat menyebabkan terjadinya penyakit scabies, kudis, DBD, diare dan ISPA (Adriany *et al.*, 2021).Jamban merupakan fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit. Penggunaan jamban tidak hanya nyaman namun dapat melindungi dan meningkatkan kesehatan keluarga dan masyarakat. Bertambahnya jumlah penduduk yang tidak sebanding dengan area pemukiman yang ada, masalah mengenai pembuangan kotoran manusia menjadi semakin meningkat, dilihat dari segi kesehatan masyarakat. Kebutuhan jamban yang sehat bagi penduduk harus secepat nya diatasi (Riskesdas, 2019).

METODE

Jenis penelitian ini adalah *Kuantitatif Analitik*. Penelitian ini dilakukan pada responden dengan melihat pendapatan rumah tangga dan pendidikan terhadap pemakaian jamban sehat. Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* yaitu dengan mengamati data-data populasi atau sampel satu kali saja pada saat yang sama. Lokasi Penelitian ini akan dilakukan di Sei Kaporo Desa Batang Kumu Kecamatan Tambusai. Waktu Penelitian akan dilakukan dari bulan Maret – Mei 2023. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Fitria *et al.*, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga di Desa Sei Kaporo adalah 86 KK. Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama yang menggambarkan dan dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 86 Kepala Keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Analisa Bivariat

Pendidikan

Tabel 4.3 Hubungan Pendidikan terhadap penggunaan jamban sehat di Sei Kaporo (n=86)

Variabel	Kepemilikan Jamban				Total		<i>P value</i>
	Tidak Ada		Ada		n	%	
	N	%	N	%			
Pendidikan							
Rendah	35	63,6	20	36,4	55	64,0	0,010
Tinggi	10	32,3	21	67,7	31	36,0	
Total	45	52,3	41	47,7	86	100	

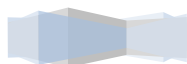
Berdasarkan tabel 4.3. diperoleh bahwa paling banyak responden berpendidikan rendah yakni 55 orang, dimana 35 orang tidak memiliki jamban sedangkan 20 orang yang memiliki Jamban. Dan yang berpendidikan tinggi yakni 31 orang dimana 10 orang yang tidak memiliki jamban dan 21 orang yang memiliki jamban. dan dari hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,010$ ($p<0,05$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan penggunaan jamban sehat.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini diperoleh bahwa diperoleh bahwa paling banyak responden berpendidikan rendah yakni 55 orang, dimana 35 orang tidak memiliki jamban sedangkan 20 orang yang memiliki Jamban. Dan yang berpendidikan tinggi yakni 31 orang dimana 10 orang yang tidak memiliki jamban dan 21 orang yang memiliki jamban. dan dari hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,010$ ($p<0,05$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan penggunaan jamban sehat. Penelitian yang mendukung (Rahman, Ishak and Fauzan, 2021)(Amelia and Rosyidah, 2020) Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Muhammad, 2018) didapat bahwa tingkat pendidikan rendah (SD dan SMP) sebanyak 92,2%. Keluarga dengan pendidikan rendah cenderung sulit mudah menerima informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan. Pendidikan akan mempengaruhi tingkat pengetahuan responden. Dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka tingkat pengetahuannya juga akan semakin baik, begitu juga sebaliknya, terutama pengetahuan responden mengenai jamban yang memenuhi syarat kesehatan dan tidak memenuhi syarat kesehatan. Penelitian Nurlaila (2020) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan status ekonomi dengan kepemilikan jamban. Keluarga yang memiliki pengetahuan yang rendah akan mempengaruhi perilaku sehari-hari termasuk dalam buang air besar. Penelitian oleh (Yulizar *et al.*, 2022) menyatakan bahwa pendidikan akan mempengaruhi tingkat pengetahuan responden. Dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka tingkat pengetahuannya juga akan semakin baik, begitu juga sebaliknya, terutama pengetahuan responden mengenai jamban yang memenuhi syarat kesehatan dan tidak memenuhi syarat kesehatan. Penelitian andria (2021) menunjukkan bahwa ada hubungan antara Pendidikan dengan kepemilikan jamban.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriany, F. *et al.* (2021) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Pengetahuan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Puskesmas Rambah', *Jurnal Kesehatan Global*, 4(1), pp. 17–25. Available at: <https://doi.org/10.33085/jkg.v4i1.4767>.
- Amelia, P. and Rosyidah, R. (2020) *Evidence Based Midwifery*. Edited by Evi Rinata. UMSIDA PRESS.
- Apriyanti, L., Widjanarko, B. and Laksono, B. (2018) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Jamban Keluarga di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes', *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.14710/jpki.14.1.1-14>.
- Badan Pusat Statistik (2020) 'Badan Pusat Statistik', pp. 335–58. Available at:



- <https://doi.org/10.1055/s-2008-1040325>.
- Bappenas (2023) 'Kehidupan Sehat dan Sejahtera'. Available at: <https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-3/>.
- Dinkes Sumut (2017) 'Jenis - Jenis Jamban'. Medan: Dinkes Sumatera Utara. Available at: <http://dinkes.sumutprov.go.id/artikel/jenis-jenis-jamban>.
- Fitria, R. et al. (2022) *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Ujungbatu: Dalni Bintang.
- Kemkes RI (2019) 'Keluarga Sehat Idamanku Kota Sehat Kotaku', *Kementerian Kesehatan RI*, p. 1. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>.
- Kemkes RI (2022) "'Jangan Sebar Kotoranmu! Ayo Pakai Jamban Sehatmu!'", p. 21. Available at: <https://promkes.kemkes.go.id/buku-bacaan-kader-posyandu-jangan-sebar-kotoranmu-ayo-pakai-jamban-sehatmu>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) 'Website Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat', 24 April, p. 1.
- Muhammad, Y. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Jamban Sehat Di Desa Padangin Kecamatan Muara Harus', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 34.
- Notoatmodjo (2014) *Perilaku dan Ilmu Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- PAUD, T.D.P. and Tim YPCII (2020) *Pedoman Program PHBS, Direktorat Pembinaan PAUD*.
- Rahman, G., Ishak, N.I. and Fauzan, A. (2021) 'Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, dan Sikap dengan Kepemilikan Jamban Sehat Keluarga di Desa Lukbayur Tabalong', *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 10(10).
- Riskesdas (2019) *Laporan Nasional Riskesdas, Kementerian Kesehatan RI*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>.
- Sanitariankit.ID (2022) 'Perilaku hidup bersih dengan jamban sehat', *Sanitariankit.ID* [Preprint]. Available at: <https://sanitariankit.id/perilaku-hidup-bersih-dengan-jamban-sehat-2/>.
- Siregar, P.A. (2020) *Diktat Dasar Promkes, Buku Ajar Promosi Kesehatan*.
- Sugiono (2014) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2016) *Statistika untuk Penelitian*. Jawa Barat: Alfabeta.
- Wijayanti, W. and Maulana, M. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Di Dusun Tanggungrejo Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo', *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 1(1), pp. 1–15.
- Yulizar, Y. et al. (2022) 'Hubungan Faktor Pekerjaan, Pendapatan Keluarga, dan Dukungan Tokoh Masyarakat dengan Kepemilikan Jamban', *Jurnal Kesehatan*, 13(1), p. 80. Available at: <https://doi.org/10.26630/jk.v13i1.3161>.

